PENANDA HUBUNGAN REFERENSI DALAM WACANA BERITA PADA SITUS *HTTP://WWW.LIPUTAN6.COM*

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Oleh:

SLAMET HARYANTO
A 310050005

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2009

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan hal penting yang perlu dipelajari karena bahasa mempunyai fungsi dan peranan yang besar dalam kehidupan manusia. Fungsi bahasa yang utama yaitu sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh setiap manusia dari kehidupannya mulai dari bangun tidur, melakukan aktifitas, hingga akan tidur lagi. Pada umumnya seluruh kegiatan manusia selalu melibatkan bahasa sebagai sarana untuk berinteraksi antar sesama. Seseorang dapat mengungkapakan ide, gagasan, pikiran, keinginan, dan menyampaikan pendapat dan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang utama.

Bahasa adalah sebagai alat komunikasi dibedakan menjadi dua, yaitu bahasa lisan dan tulis. Kedua bahasa tersebut mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Bahasa tulis sebagai salah satu alat komunikasi banyak dimanfaatkan dalam berbagai komunikasi dan tujuan yang berbeda. Setiap situasi dan tujuan yang berbeda memungkinkan penutur atau penulis dalam bahasa tulis memilih variasi bahasa yang digunakan. Pemakaian variasi bahasa yang digunakan oleh seseorang disebut ragam bahasa (Panuju, 2002:148).

Dardjowidjojo (2003: 282) berpendapat bahwa pemakaian bahasa berkaitan dengan praktek pengetahuan bahasa. Semakin luas pengetahuan bahasa yang

digunakan dalam komunikasi, semakin meningkat kemampuan keterampilan dalam memberi makna suatu kata atau kalimat.

Pesan yang tedapat dalam wacana dapat diterima oleh masyarakat dengan baik apabila wacana tersebut benar-benar persuasif, pesan wacana tersebut menarik dan memiliki kesanggupan menimbulkan sugesti pada penerima pesan wacana yang selalu berusaha meyakinkan pembaca terhadap isi wacana. Wacana merupakan kesatuan bahasa yang padu dan utuh. Wacana tidak sekedar rentetan atau kelompok kata saja tetapi pertalian unsur-unsur yang terdapat dalam wacana dapat menunjukan perpaduan makna yang utuh. Wacana dibangun oleh pertalian satuan bahasa mulai dari kata sampai kalimat sehingga sudut gramatikal maupun makna akan lebih utuh.

Analisis wacana merupakan analisis yang mengkaji wacana, baik dari segi internal maupun eksternal. Dari segi internal, wacana dikaji dari segi struktur dan bagian hubungan wacana. Dari segi eksternalnya wacana dikaji dari segi keterkaitan wacana itu dengan pembicara, hal yang dibicarakan, dan mitra bicara. Dengan demikian, tujuan pengkajian wacana adalah untuk mengungkapakan kaidah kebahasaan yang mengkonstruksi wacana, memproduksi wacana, pemahaman wacana, dan perlambangan suatu hal dalam wacana, Baryadi (dalam Sumarlam, 2003: 15).

Wacana adalah ucapan atau keseluruhan tutur yang merupakan suatu kesatuan, satuan bahasa terlengkap. Realiasasi tampak pada bentuk karangan yang utuh seperti: novel, buku, artikel, atau pada pidato, khotbah dan sebagainya. (Nurhayati, 2002:623). Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung

rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (Tim Penyusun KBBI, 2003: 788). Buku adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong (Tim Penyusun KBBI, 2003: 172). Artikel adalah karya tulis lengkap, misal laporan berita atau esai dalam majalah, surat kabar (Tim Penyusun KBBI, 2003: 66). Pidato adalah mengungkapkan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak (Tim Penyusun KBBI, 2003: 871). Khotbah adalah pidato yang menguraikan ajaran agama (Tim Penyusun KBBI, 2003: 564)

Aminudin sebagaimana dikutip oleh Sumarlam (2003:9) menyatakan bahwa wacana adalah keseluruhan unsur-unsur yang membangun perwujudan paparan bahasa dalam komunikasi, wujud konkretnya dapat berupa tuturan lisan (spoken discourse) maupun teks tertulis (written discourse). Dengan demikian hal-hal yang dipentingkan dalam wacana adalah keutuhan atau kelengkapan maknanya. Adapun bentuk konkret dapat berupa kalimat, paragaraf atau sebuah karangan yang utuh yaitu makna, isi, dan amanat lengkap wacana. Menurut tim penyusun KBBI (2003: 434) kalimat adalah kesatuan ujar yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan. Paragraf adalah bagian bab dalam suatu karangan, biasanya mengandung satu ide pokok dan dimulai penulisannya dengan garis baru (Tim Penyusun KBBI, 2003: 729). Makna adalah maksud pembicara atau penulis (Tim Penyusun KBBI, 2003: 619). Isi adalah apa yang tertulis di dalamnya (Tim Penyusun KBBI, 2003: 388). Amanat adalah lingkup keseluruhan makna atau isi pembicaraan; konsep dan

perasaan yang disampaikan pembicara untuk dimengerti dan diterima pendengar atau pembaca.

Pesan yang terdapat dalam wacana dapat diterima oleh masyarakat dengan baik apabila wacana tersebut benar-benar persuatif, pesan wacana tersebut menarik dan memiliki kesanggupan menimbulkan sugesti pada penerima pesan wacana yang selalu berusaha meyakinkan pembaca terhadap isi wacana. Wacana merupakan kesatuan bahasa yang padu dan utuh. Wacana tidak sekedar rentetan atau kelompok kalimat saja, tetapi pertalian unsur-unsur yang terdapat dalam wacana dapat menunjukan perpaduan makna yang utuh. Wacana dibangun oleh pertalian satuan bahasa, mulai dari kata sampai kalimat sehingga sudut gramatikal maupun makna akan lebih utuh.

Wujud wacana dibangun oleh unsur-unsur yang saling menunjukan hubungan kausal. Setiap unsur dalam wacana tidak akan memiliki makna yang jelas tanpa adanya hubungan dengan unsur lain dalam kesatuan struktur dalam wacana. Maksudnya unsur-unsur atau kalimat yang membangun wacana akan memiliki makna secara nyata bila dihubungkan dengan unsur-unsur wacana itu atau kalimat-kalimat yang mendahuluinya. Pada umumnya, wacana yang baik memiliki keserasian hubungan antara unsur yang satu dengan yang lain atau yang sering disebut juga dengan kohesi serta pertautan makna atau koherensi. Kridalaksana (2001: 154) menyatakan bahwa paragraf adalah bagian wacana yang mengungkapkan pikiran atau hal tertentu yang lengkap tetapi yang masih berkaitan dengan isi seluruh wacana, dapat terjadi dari satu kalimat atau sekelompok kalimat yang berkaitan.

Kata berita dalam KBBI (2003: 140) adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Pada situs *http://www.liputan6.com* merupakan situs yang memuat berbagai informasi berita, diantaranya berita politik, kriminal, budaya, ekonomi dan bisnis, olah raga, ibukota, daerah, luar negeri dan buser. Berita politik yaitu kejadian atau peristiwa mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan, seperti tata sistem pemerintahan, dan dasar pemerintahan (Tim Penyusun KBBI, 2003: 780). Berita kriminal adalah kejadian atau peristiwa yang bersangkutan dengan kejahatan, pelanggaran hukum yang dapat dihukum menurut undang-undang pidana (Tim Penyusun KBBI, 2003: 530).

Berita budaya adalah kejadian atau peristiwa mengenai adat istiadat dan sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang (Tim Penyusun KBBI, 2003: 149). Berita ekonomi dan bisnis adalah kejadian atau peristiwa mengenai usaha komersial seperti hal perdagangan, keuangan dan perindustrian (Tim Penyusun KBBI, 2003: 251). Berita olah raga adalah kejadian atau peristiwa mengenai aktivitas dan gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh seperti sepak bola, berenang, lempar lembing dan sebagainya (Tim Penyusun KBBI, 2003: 701). Berita ibukota adalah kejadian atau peristiwa yang terjadi dipusat pemerintahan (Tim Penyusun KBBI, 2003: 365). Berita daerah adalah kejadian atau peristiwa yang terjadi di pemerintah wilayah seperti provinsi, kabupaten, kecamatan, dan pedesaan (Tim Peyusun KBBI, 2003: 202). Berita luar negeri adalah kejadian atau peristiwa yang terjadi diluar negara Indonesia, dan berita buser (buru sergap) adalah kejadian atau peristiwa yang menyangkut dengan kejahatan kriminal.

Penulis tertarik pada wacana berita pada situs *http://www.liputan6.com*, merupakan sebuah situs yang memuat berbagai informasi berita yang nyata, aktual, tajam, dan terpercaya yang terjadi didalam maupun luar negeri, yang merupakan slogan dari acara berita liputan 6 yang disiarkan oleh salah satu televisi swasta di Indonesia yaitu SCTV. Menurut tim penyusun KBBI (2003: 696) nyata adalah benar-benar ada, dan ada buktinya. Aktual adalah baru saja terjadi, masih baru dan berita hangat (Tim Penyusun KBBI, 2003: 20). Tajam adalah sangat nyata dan jelas (Tim Penyusun KBBI 2003: 992). Terpercaya adalah paling dipercaya (Tim Penyusun KBBI, 2003: 253).

Acara berita liputan 6 terbagi menjadi empat yaitu liputan 6 pagi yang disiarkan pada pukul 05.30 WIB, liputan 6 siang yang disiarkan pada pukul 12.00 WIB, liputan 6 petang yang disiarkan pada pukul 17.30 WIB, dan liputan 6 malam yang disiarkan pada pukul 01.00 WIB. Dalam penelitian ini penulis menitikberatkan pada referensi (pengacuan) karena peneliti melihat bahwa didalam referensi tersebut memuat berbagai kata ganti, meliputi: pengacuan persona (kata ganti orang), pengacuan demonstratif (kata ganti penunjuk), dan pengacuan komparatif (perbandingan). Ketiga kata ganti tersebut sangat banyak ditemukan dalam wacana berita pada situs *http://www.liputan6.com.* Dengan meneliti referensi (pengacuan) pada wacana berita akan diketahui secara jelas kata ganti apa saja yang terdapat didalam wacana berita.

Melihat kenyataan-kenyataan diatas, peneliti menganggap perlu untuk mengangkat wacana berita pada situs *http://www.liputan6.com.* Situs

http://www.liputan6.com dipilih oleh penutur karena dalam situs tersebut memuat isi yang sangat berkualitas serta selalu menghadirkan informasi-informasi terbaru dalam penyajian setiap rubriknya terutama dalam rubrik berita.

B. Rumusan Masalah

Ada dua permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

1. Apa saja bentuk referensi yang terdapat dalam wacana berita pada situs *http://www.liputan6.com* ?
2. Bagaimanakah pola pemakaian penanda hubungan referensi yang terdapat dalam wacana berita pada situs *http://www.liputan6.com* ?

C. Tujuan Penelitian

Perumusan tujuan hendaknya disesuaikan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Ada dua tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini.

1. Menunjukkan bentuk pengacuan yang terdapat dalam wacana berita pada situs *http://www.liputan6.com.*
2. Mendeskripsikan pola pemakaian penanda hubungan referensi yang terdapat dalam wacana berita pada situs *http://www.liputan6.com.*

D. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian dilakukan untuk mendapatkan suatu manfaat. Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu; manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis
    a. Hasil penelitian ini dapat memberikan acuan dan masukan bagi peneliti yang ingin mengetahui penanda hubungan referensi.
    b. Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan tentang penanda hubungan referensi sebagai unsur pembentuk wacana.
2. Manfaat praktis
    a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak peneliti yang hendak melakukan penelitian.
    b. Penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan tentang penanda hubungan referensi, khususnya dalam wacana berita pada situs *http://www.liputan6.com*.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka yang dipaparkan dalam peneletian ini dilakukan para ahli sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Yaitu penelitian tentang penenda hubungan referensi (pengacuan) yaitu persona, demonstratif, dan komparatif. Landasan teori memuat teori-teori yang berhubungan dengan masalah seperti: pengertian wacana, jenis wacana, pengertian berita, pengertian kohesi dan koherensi, pengertian referensi, dan penanda hubungan referensi yang berupa persona, demonstratif, dan komparatif.

Bab III Metode penelitian. Metode penelitian berisi bentuk dan strategi penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data,data dan sumber data, dan penyajian hasil analisis.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi laporan inti dari penelitian yang membahas analisis data berupa penanda hubungan referensi. Adapun sub babnya sebagai berikut:

a. Bentuk pengacuan yang terdapat dalam wacana berita pada situs *http://www.liputan6.com.*
b. Pola pemakaian penanda hubungan referensi yang terdapat dalam wacana berita pada situs *http://www.liputan6.com.*
c. Temuan dan pembahasan

Bab V Berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.